



**Pemberdayaan Masyarakat dibidang Pendidikan
melalui Perluasan Akses Bimbel di Desa Tanjung
Anom, Kabupaten Tangerang**

***Community Empowerment in the Education Sector
through Expansion of Tutoring Access in Tanjung
Anom Village, Tangerang Regency***

**Astin Gusmiyati¹, Elfira Damayanti², Khoirun Nisa Fadhilah³, Shafira Jihan Nabila⁴,
Bahrudin⁵**

¹Sastra Inggris, Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: astingusmiyanti27@gmail.com

²Pendidikan Matematika, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: damayantielfira384@gmail.com

³Pendidikan Matematika, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: nkhoirun47@gmail.com

⁴Tasawuf Psikoterapi, Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: shafirajnl@gmail.com

⁵Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: bahrudin@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pada masa pandemi COVID-19, proses pembelajaran tatap muka beralih menjadi pembelajaran jarak jauh. Namun, dalam prakteknya hal ini menimbulkan banyak permasalahan. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis melakukan pengabdian pada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Tema Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) yang penulis gunakan adalah saling ngajar, saling belajar, jeung saling diajar, pikeun ngawujudkeun masyarakat anu terpelajar. Penulis telah merancang beberapa program yang berkaitan dengan tema KKN-DR pada bidang pendidikan, dengan pertimbangan untuk tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. Tujuan program-program tersebut antara lain: 1) mengetahui kesadaran masyarakat terhadap bahaya COVID-19, 2) melatih dan mendampingi kegiatan bimbel tatap muka, dan 3) mengadakan kelompok belajar yang efektif. Berdasarkan observasi lapangan terdapat perbedaan yang mengarah pada hal yang lebih baik ketika sebelum dan sesudah pelaksanaan program.

Kata Kunci: COVID-19, KKN-DR, Pendidikan.

Abstract

During the COVID-19 pandemic, the face-to-face learning process turned to long- distance learning. However, in practice, this creates many problems. Based on these problems, the writers carry out community service through Real Work Lecture (Kuliah Kerja Nyata) activities. The theme of the Real Work from Home Lecture (KKN-DR) that the author uses is "saling ngajar, saling belajar, jeung saling diajar, pikeun ngawujudkeun masyarakat anu terpelajar." (teaching each other, learning from each other, and being taught to each other, to bring out an educated society). The author has created several programs related to the theme of KKN-DR in the field of education, with consideration to stay compliant with the applicable health protocols. The objectives of these programs include: 1) knowing public awareness of the dangers of COVID-19, 2) training and assisting face-to-face tutoring activities, and 3) holding effective study groups. Based on field observations, some differences lead to better things before and after the implementation of the program.

Keywords: COVID-19, KKN-DR, Education

A. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 mempengaruhi semua aspek aktivitas manusia secara global mulai dari pendidikan, penelitian, olahraga, hiburan, transportasi, ibadah, pertemuan/ interaksi sosial, ekonomi, bisnis, dan politik (Onyema, 2020). Untuk meminimalisir penyebarannya covid yang begitu cepat, pemerintah di seluruh dunia telah menerapkan protokol ketat seperti *lockdown* dan pembatasan sosial (Ali, 2020).

Kemajuan bangsa di masa kini dan di masa yang akan datang sangat ditentukan oleh generasi muda yang akan menjadi penerusnya, generasi muda yang aktif dan kreatif dihasilkan dari adanya sistem pendidikan yang berkualitas. (Sari et al., 2020). Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam penanggulangan- an penyebaran COVID-19 di bidang pendidikan adalah dengan menerapkan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, atau sering disebut juga program belajar dari rumah (Rosidah, 2021). Pemerintah juga gencar dalam melaksanakan edukasi terhadap masyarakat terkait pentingnya hidup bersih, sehat, dan menggunakan masker (Putra & Yuhari, 2020).

RW 04 Desa Tanjung Anom yang berada di Kabupaten Tangerang terdiri dari ratusan penduduk. Kondisi ekonomi masyarakat daerah setempat menurun. Hal ini disebabkan mayoritas pekerjaan warga sekitar adalah buruh harian lepas. Sehingga dengan adanya COVID-19, banyak lapangan pekerjaan yang terdampak oleh kebijakan yang dikeluarkan pemerintah seperti pembatasan sosial.

COVID-19 tidak hanya mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat sekitar, namun juga berpengaruh di bidang pendidikan. Meskipun pembelajaran jarak jauh

dinilai mampu meminimalisir penyebaran COVID-19, namun pada kenyataannya terdapat banyak keterbatasan yang dialami baik oleh para pengajar maupun para pelajar dalam proses pelaksanaannya.

Permasalahan yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran dengan metode daring diantaranya adalah keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh guru dan siswa, sarana dan prasarana yang kurang memadai, akses internet yang terbatas, dan kurang siapnya penyediaan anggaran (Syah, 2020)

Selain itu, tidak sedikit orang tua yang merasa kesulitan membimbing anak-anaknya di rumah selama pembelajaran daring. Bahkan, tidak sedikit pelajar yang tidak memiliki pendamping selama masa belajar dari rumah, hal ini disebabkan karena orang tua mereka yang harus bekerja atau tidak memiliki akses internet sehingga tidak mengetahui apa yang ditugaskan dari sekolah. Minimnya kegiatan dan hiburan yang kurang variatif terhadap anak juga membuat mereka merasa lebih suntuk selama pembelajaran jarak jauh (Putra & Yuhari, 2020).

Sesuai dengan surat Dirjen Diktis No. B-713/DJ.I/Dt/I.III/ TL.00/04/2020, KKN-DR

(Kuliah Kerja Nyata dari Rumah) adalah KKN yang merdeka, diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan (sains) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan Islam dengan memanfaatkan media sosial. KKN-DR bertujuan supaya mahasiswa turut serta memberi kontribusi bagi masyarakat sekitar sesuai dengan kondisinya serta disesuaikan dengan kompetensi mahasiswa yang bersangkutan dalam turut andil pada penanggulangan masa/ pasca Covid-19, sehingga keberadaannya dapat dirasakan oleh masyarakat. Sehingga fokus dari KKN-DR adalah pemberdayaan masyarakat di tengah pandemi COVID-19 yang berdampak pada berbagai bidang di lingkungan RT/RW masing-masing.

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu konsep dari peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan tersebut merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan harkat dan juga martabat masyarakat di tengah masa pandemi ini terperangkap serta tidak mampu keluar dari jeratan masalah ekonomi dan keterbelakangan dalam proses pendidikan.

Adapun terkait dengan kegiatan KKN DR Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2021 yang dilaksanakan di Desa Tanjung Anom, Kampung Buaran Asem RT.03/RW.04 Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang. Kegiatan KKN yang dilaksanakan ini adalah sebagai implementasi mahasiswa terkait Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diantaranya adalah: Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian. Melalui pelaksanaan program KKN DR dimasa pandemi ini, mahasiswa tidak hanya menjadi seseorang yang hanya memiliki gagasan dan pemikiran,

melainkan juga dapat memberikan perubahan ke arah yang lebih positif dan lebih baik bagi masyarakat di daerah sekitar tempat tinggalnya.

Berdasarkan hasil refleksi sosial yang dilakukan di Desa Tanjung Anom, Kampung Buaran Asem RT.03/RW.04 Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang. Desa Tanjung Anom sendiri memiliki luas wilayah yaitu 362 Ha, dengan batas wilayah Utara yaitu Laut Jawa, batas wilayah Selatan yaitu Desa Pekayon Kecamatan Sukadiri, batas wilayah Barat yaitu Desa Margamulya Kecamatan Mauk, dan batas wilayah Timur yaitu Desa Karang Serang Kecamatan Sukadiri. Adapun Kampung Buaran Asem Desa Tanjung Anom RT.03/RW.02 memiliki 127 Kepala Keluarga. Berdasarkan profil desa Tanjung Anom, berikut adalah tingkat pendidikan warga di Desa Tanjung Anom. jumlah penduduk yang buta huruf yaitu sebanyak 27 orang, jumlah penduduk yang tamat pendidikan SD/Sederajat yaitu sebanyak 850 orang, tamat SMP/Sederajat sebanyak 616 orang, tamat SMA/Sederajat 571 orang, tamat D1 sebanyak 25 orang, S1 sebanyak 27 orang, dan jumlah warga yang putus sekolah sebanyak 450 orang.

Pendidikan adalah salah satu aspek yang memiliki dampak bagi beberapa aspek kehidupan masyarakat di Desa Tanjung Anom. Adapun yang dimaksud dengan pendidikan adalah tentang wawasan, pengetahuan, serta kesadaran masyarakat. Sehingga rendahnya tingkat pendidikan sangat berpengaruh pada kegiatan ekonomi, dan kesehatan masyarakat. Sebagai contoh, banyak masyarakat di Desa Tanjung Anom yang bekerja sebagai petani, nelayan dan buruh. Terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam bidang pendidikan di Desa Tanjung Anom dimasa pandemi ini, beberapa permasalahan tersebut diantaranya adalah: Kurangnya alat penunjang pembelajaran seperti gadget yang dibutuhkan pada pembelajaran jarak jauh sehingga siswa tertinggal dalam proses pembelajaran, kurangnya penjelasan lebih lanjut terkait tugas-tugas yang diberikan, dan kurangnya pengawasan orang tua dalam proses pembelajaran yang dilakukan siswa.

Maka sebagai salah satu civitas akademika yang memiliki tugas menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi merasa terpanggil untuk berkontribusi kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata dari Rumah (KKN-DR) khususnya di bidang pendidikan. Penulis merancang beberapa program khusus dengan pertimbangan untuk tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan KKN dengan program edukasi dimasyarakat dengan program kerja utamanya yaitu sebagai fasilitator bagi siswa kelas 4,5, dan 6 sekolah dasar yang mengalami kendala dalam proses pembelajaran daring. Sasaran program yang dituju untuk program ini adalah pembentukkan kelompok belajar pada anak usia sekolah kelas 4, 5, dan 6 yang berada di lingkungan di Desa Tanjung Anom, Kampung Buaran Asem RT.03/RW.04 Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang.

Kegiatan ini juga bertujuan agar para pelajar yang merasa jenuh ketika berada dirumah selama masa pandemi ini, dapat memanfaatkan waktu yang dimilikinya dengan lebih efektif. Selain itu, kegiatan ini pun memiliki tujuan lain yaitu, mengajak anak-anak sekitar agar dapat saling mengenal dan berinteraksi satu sama lain.

Selain itu, tujuan lain dari pengadaan bimbingan kelompok belajar bagi siswa kelas 4,5 dan 6 adalah sebagai upaya membantu para anak-anak yang sudah memasuki masa sekolah dasar akhir, khususnya kelas 6. Yakni ingin memberikan motivasi belajar agar mereka terus mau belajar ke jenjang selanjutnya.

Maka dari itu, artikel ini membahas mengenai kegiatan KKN-DR yang dilaksanakan di di Desa Tanjung Anom, Kampung Buaran Asem RT.03/RW.04 Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang, yaitu, mengenai kegiatan edukasi kepada anak-anak baik melalui pendidikan umum dengan kegiatan yang disisipkan yaitu, pemahaman tentang pentingnya mengikuti aturan protokol kesehatan serta hidup sehat dan bersih dalam menanggulangi COVID-19. Adapun harapan yang diharapkan dari kegiatan ini adalah dapat membantu siswa –siswa kelas 4,5 dan 6 yang terkendala dalam proses pembelajaran selama masa pandemi covid 19 ini.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan KKN-DR dilaksanakan di RW di Desa Tanjung Anom, Kampung Buaran Asem RT.03/RW.04 Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang. Kegiatan dimulai sejak tanggal 05 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2021. Adapun, sasaran dalam pelaksanaan program KKN-DR dalam bidang pendidikan ini adalah pelajar yang mengikuti pembelajaran jarak jauh.

Metode pelaksanaan KKN-DR yang kami gunakan adalah mengikuti langkah - langkah sebagai berikut:

1. Refleksi Sosial.

Pada kegiatan ini, kami melaksanakan rembug warga dengan RW dan RT setempat. Setelah melaksanakan rembug warga, kami melakukan observasi serta menganalisis berbagai permasalahan yang ada di lapangan, kemudian kami mendeteksi adanya kekurangan tenaga pengajar untuk pembelajaran tambahan di wilayah Kp. Buaran Asem RT 03/04 khususnya Yayasan Taman Anak Langit. Serta minimnya fasilitas penunjang pembelajaran jarak jauh.

2. Pengorganisasian dan Pemetaan Sosial.

Dalam proses pelaksanaan KKN-DR bidang pendidikan yang dilaksanakan di Kp. Buaran Asem, Desa Tanjung Anom, kami bekerja sama dengan pihak Yayasan Taman

Anak Langit dan tenaga pengajar di Kp. Buaran Asem. Yayasan ini menjadi salah satu fasilitator dalam menjalankan program di bidang pendidikan.

3. Perencanaan Partisipatif.

Dalam perencanaan kegiatan kami memberikan ide atau usulan kepada tenaga pengajar, yaitu pemberian reward kepada siswa yang aktif saat pembelajaran. Hal ini diharapkan dapat membuat siswa lebih termotivasi dalam proses belajar. Kemudian kami merancang program kelas atau kursus tambahan di Yayasan Taman Anak Langit dengan mengadakan ekspansi atau perluasan akses bimbingan belajar untuk kelas 4 s/d 6 Sekolah Dasar setiap pukul 16.00 WIB sampai pukul 17.15 WIB, program ini pun berjalan dengan semestinya.

4. Pelaksanaan dan Evaluasi Program.

Dalam pelaksanaan belajar-mengajar, kami menyesuaikannya dengan kurikulum yang digunakan di sekolah, yaitu dengan memberikan pembelajaran mengacu pada buku tematik.

Ketika kegiatan sudah terlaksana, selanjutnya kami pun melakukan evaluasi dengan mengadakan rapat juga diskusi. Adapun hal-hal yang menjadi kendala saat program dijalankan antara lain, terbatasnya fasilitas belajar-mengajar dan siswa yang datang cukup banyak sehingga bidang pendidikan pun harus dibantu oleh rekan bidang yang lain dmembuat kurang kondusif, adanya siswa yang kurang aktif untuk mengikuti kegiatan sehingga sulit untuk diberi penanganan lanjut.

Program kerja utama yang direncanakan penulis adalah melatih serta mendampingi kegiatan pendidikan non- formal yakni bimbingan belajar (bimbel) secara tatap muka serta mengadakan kelompok belajar yang efektif dengan tujuan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh yang terkendala, meningkatkan pengetahuan siswa dan dapat meningkatkan motivasi belajar bagi pelajar.

Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan KKN DR di Desa Tanjung Anomini adalah dengan menggunakan metode pendekatan kontekstual yang dimana pendekatan ini dilakukan dengan adanya aktifitas bertanya, belajar kelompok, dan meneliti bersama, serta adanya evaluasi agar dapat mendorong para siswa untuk dapat mengaitkan antara pengetahuan yang di dapat dengan kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Evaluasi program diukur dengan metode pendekatan kualitatif. Adapun Data yang diperoleh pada metode kualitatif berasal dari wawancara terhadap warga sekitar dan anak-anak yang mengikuti proses pendidikan non-formal atau bimbingan belajar.

Adapun tahapan pelaksanaan program KKN DR di bidang pendidikan di Desa Tanjung Anom adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan di Bidang Pendidikan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam proses pelaksanaan KKN-DR, penulis telah mencanangkan beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan selama satu bulan. Adapun agenda kegiatannya sebagai berikut:

No	Kegiatan	Hasil
1	Berkunjung ke kantor desa Tanjung Anom	Surat izin pelaksanaan KKN-DR
2	Berkunjung dan refleksi sosial ke ketua RW, ketua kader, dan tokoh masyarakat setempat	Identifikasi masalah, kebutuhan, dan potensi yang ada di masyarakat. Data warga dan klasifikasi masyarakat. Harapan warga setempat. Agenda dan rencana kegiatan warga.
3	Mengadakan perluasan Bimbingan belajar secara tatap muka khususnya bagi siswa kelas 4,5, dan 6 bersama guru pendamping	Bimbingan belajar bagi kelas 4,5 dan 6

4	Penutupan KKN-DR	Pembuatan video testimoni dan Pemberian cenderamata ke Kantor Desa Tanjung Anom
---	------------------	---

Tabel 1. Agenda Kegiatan KKN-DR

Dalam tabel 1, kegiatan pertama dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2021, yaitu mengunjungi balai Desa Tanjung Anom dalam rangka permohonan izin untuk dilaksanakannya KKN di wilayah tersebut. Pihak desa menyambut baik para mahasiswa yang ingin mengadakan kegiatan KKN di Desa Tanjung Anom. Sehingga pihak desa memberikan surat izin kepada mahasiswa yang akan melakukan KKN.

Kemudian pada tanggal 5 Agustus 2021, kami melakukan rembuk warga dengan RT dan RW setempat sebagai upaya pengenalan serta identifikasi permasalahan yang ada di Desa Tanjung Anom khususnya pada sektor pendidikan. Selama pandemic covid-19, proses belajar mengajar dilakukan secara daring demi memutus mata rantai penyebaran covid-19. Namun yang disayangkan adalah bahwa dalam praktik di lapangannya, banyak masyarakat yang merasa kesulitan dalam pembelajaran daring ini. Minimnya fasilitas, sarana serta prasarana juga menjadi pemicu utama. Seperti belumbanyak warga yang menggunakan *smartphone*, terkendala biaya untuk membeli kuota internet, sinyal *provider* yang tidak memadai dan lain sebagainya.

Di Desa Tanjung Anom, khususnya di Kampung Buaran Asem sudah mengadakan pendidikan non-formal secara tatap muka. Bentuk dari kegiatan pendidikan non-formal ini adalah pembentukan kelompok belajar. Pada mulanya hanya diperuntukkan bagi siswa/ kelas 1-3 SD saja. Namun mengingat bahwa yang mengalami kesulitan bukan hanya para siswa/ kelas 1-3 saja, tetapi juga kelas 4, 5 dan 6 SD, maka dilakukan program bimbingan belajar bagi kelas 4,5 dan 6 SD.



Gambar 2. Perizinan kepada guru les setempat

Gambar 2 merupakan dokumentasi perizinan kegiatan belajar mengajar kepada salah satu guru pembimbing. Berbeda dengan bimbingan belajar pada kelas 1, 2 dan 3 yang dilaksanakan pada pukul 08.00 – 10.30, sedangkan pada bimbingan belajar kelas 4, 5 dan 6 dilaksanakan pada pukul 16.00 – 17.30.

Program KKN-DR dilakukan dengan menerapkan peraturan dan himbauan pemerintah seperti menerapkan protokol kesehatan seperti mencuci tangan sebelum memasuki ruang belajar, memakai masker serta menjaga jarak. Sebelum kegiatan dimulai, terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk dapat menjalankan program KKN-DR sesuai tabel 1. Program pertama adalah edukasi mengenai program belajar bersama anak-anak sekolah kelas 4, 5, dan 6.



Gambar 3. Kegiatan belajar mengajar di Yayasan Taman Anak Langit

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis mengadakan proses pendidikan non- formal dan kelompok belajar untuk siswa sekolah dasar kelas 4, 5, dan 6. Fasilitator yang terpilih terdiri dari pengajar di

sekitar rumah singgah KKN-DR kelompok 177. Adapun pada gambar 2 menunjukkan kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan pendidikan non-formal atau bimbingan belajar dilaksanakan di Yayasan Taman Anak Langit yang terletak di RT 03/ RW 04 Kampung Buaran Asem, Desa Tanjung Anom, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang. Adapun tempat dilaksanakannya pembelajaran ini kurang memadai sebab tempatnya yang tidak terlalu luas, hal tersebut berbanding terbalik dengan jumlah siswa yang sangat antusias dan semangat mengikuti pembelajaran. Sehingga mengakibatkan membludaknya jumlah siswa yang ingin ikut belajar.

Kegiatan bimbingan belajar atau Kelompok belajar dimulai sekitar pukul 16.00 WIB sampai dengan pukul 17.15 WIB. Dikarenakan semangat belajar para siswa, ada banyak siswa yang memilih untuk datang di awal waktu.

Kegiatan dimulai dengan membaca basmalah dan doa sebelum belajar. Lalu dilanjutkan dengan membimbing anak satu-persatu mengenai materi yang sedang ataupun yang akan dipelajari di sekolah. Siswa yang telah menyelesaikan kegiatan belajarnya boleh bermain selama waktu yang telah ditentukan. Setelah itu, anak-anak meninjau kembali pelajaran yang telah dipelajari. Kegiatan diakhiri dengan membaca doa. Kegiatan belajar mengajar diadakan pada hari senin sampai hari kamis, sedangkan kelompok belajar dilakukan pada hari-hari tertentu saja (kondisional).

Dalam proses pengajaran, penulis memberikan beberapa mata pelajaran umum seperti Matematika, Bahasa Indonesia, IPA dan IPS. Namun berdasarkan kurikulum 2013, pelajaran Bahasa Inggris bukan lagi termasuk dalam mata pelajaran wajib bagi siswa SD. Melainkan hanya sebagai mata pelajaran tambahan diluar jam pelajaran.

Para anggota KKN kelompok 177 melakukan pengajaran Bahasa Inggris yang dimulai dari pengenalan huruf dan angka dalam Bahasa Inggris. Kemudian bagi kelas 4,5 dan 6, materi yang diajarkan sudah di tahap kompleks, seperti membuat kalimat dalam Bahasa Inggris.

Pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris dimaksudkan agar para siswa/ khususnya di Kampung Buaran Asem, mampu menambah kemampuan berbahasa asing bagi para siswa.

Di Desa Tanjung Anom khususnya di Kampung Buaran Asem, para siswa sekolah dasar memang tidak diwajibkan mempelajari Bahasa Inggris. Pemicu utamanya ialah karena sekolah mengikuti sistem kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah, kemudian adanya kesenjangan pada pihak sekolah. Rata-rata sekolah yang berada di perkotaan serta memiliki fasilitas yang memadai, mengharuskan para siswanya untuk mempelajari Bahasa Inggris, yang kemudian menjadikan Bahasa Inggris sebagai salah satu kurikulum bahasa wajib yang digunakan sehari-hari. Berbeda dengan sekolah

yang terletak di pedesaan, yang menganggap bahwa Bahasa Inggris bukan sebagai nilai pembelajaran utama.

Disamping itu, pembelajaran utama pada siswa kelas 4,5 dan 6 adalah pelajaran matematika. Kendala dari proses pengajaran matematika adalah sistem pembelajaran materi yang tidak sesuai dengan tingkatan kelas. Hal ini di perkuat pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Para siswa kelas 4, 5 dan 6 masih kesulitan dalam menghafal perkalian. Proses perhitungan perkalian masih menggunakan metode penjumlahan berulang. Hal ini juga yang menjadi pemicu para siswa masih kesulitan dalam menghitung.



Gambar 4. Kegiatan kelompok Belajar

Pada gambar 4 menunjukkan kegiatan kelompok belajar. Program ini dilaksanakan di waktu-waktu tertentu saja. Kegiatan ini dinilai cukup efektif karena siswa dapat lebih cepat memahami materi pelajaran. Dengan belajar kelompok, siswa akan terbiasa untuk berdiskusi sehingga lisan dan cara komunikasi terlatih. Hal ini akan membuatnya terbiasa dalam berbicara dan menyampaikan pendapat.

Selain diadakannya kelompok belajar, pengadaan sistem tanya jawab oleh pengajar dan para siswa bisa menjadi tolak ukur penilaian atas pemahaman para siswa terhadap materi yang diajarkan. Pada proses ini, siswa akan diajukan pertanyaan sesuai dengan pembahasan materi yang diajarkan. Setelah berhasil menjawab, siswa yang mampu menjawab pertanyaan akan mendapatkan *reward* berupa bintang sebagai bentuk penilaian yang baik terhadap siswa dari segi keberanian, pemahaman atas materi yang disampaikan serta ketangkasan siswa dalam menjawab pertanyaan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan salah satu dasar dari pembangunan, pendidikan juga merupakan investasi bagi masa yang akan datang. Di Desa Tanjung Anom terdapat 13 sekolah yang tersebar di tiga kampung yang ada di Desa Tanjung Anom, yang diantaranya adalah 4 sekolah di Kampung Kebon Baru, 7 sekolah di Kampung Buaran Asem, dan 2 sekolah di Kampung Tanjung Kait.

Adapun sekolah sekolah yang ada di Desa Tanjung Anom adalah sebagai berikut:

TK. Raudlatul Hidayah (Kebon Baru)

MI. Raudlatul Hidayah (Kebon Baru)

MTS. Raudlatul Hidayah (Kebon Baru)

MA. Raudlatul Hidayah (Kebon Baru)

TK ALFitroh 1 (Buaran Asem)

TK. Nurul Hasanah (Buaran Asem)

SDI. ALFurqon (Buaran Asem)

MI. ALFurqon (Buaran Asem)

SD N Buaran Asem (Buaran Asem)

SMP ALFurqon (Buaran Asem)

SMA ALFurqon (Buaran Asem)

TK ALFITROH 2 (Tanjung Kait)

SD N Tanjung Anom (Tanjung Kait) Kampung Buaran Asem Desa Tanjung

Anom Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang. Desa Tanjung Anom sendiri memiliki luas wilayah yaitu 362 Ha, dengan batas wilayah Utara yaitu Laut Jawa, batas wilayah Selatan yaitu Desa Pekayon Kecamatan Sukadiri, batas wilayah Barat yaitu Desa Margamulya Kecamatan Mauk, dan batas wilayah Timur yaitu Desa Karang Serang Kecamatan Sukadiri. Adapun Kampung Buaran Asem Desa Tanjung Anom RT.03/RW.02 memiliki 127 Kepala Keluarga.

Berdasarkan profil desa Tanjung Anom, berikut adalah tingkat pendidikan warga di Desa Tanjung Anom, yaitu sebagai berikut:

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Penduduk Buta Huruf	27 orang
2	Tamat SD/Sederajat	850 orang
3	Tamat SMP/Sederajat	616 orang
4	Tamat SMA/Sederajat	571 orang
5	Tamat D1	25 orang
6	Tamat S1	27 orang
7	Putus Sekolah	450 orang

Tabel 2. Tingkat Pendidikan di Desa Tanjung Anom

Program – program KKN DR yang dilaksanakan salah satunya adalah dalam bidang pendidikan. Karena adanya pandemi dan keadaan yang sulit membuat mayoritas pelajar kesulitan dalam proses pembelajaran jarak jauh, terlebih dari kondisi ekonomi masyarakat sekitar yang rendah, tidak sedikit diantara pelajar yang kesulitan mengikuti pembelajaran jarak jauh yang dianjurkan oleh pemerintah dimasa pandemi ini. Solusi – solusi seperti bantuan kuota dan sebagainya masih belum mampu untuk menunjang proses pembelajaran jarak jauh bagi siswa di Desa Tanjung Anom, karena daerah yang sedikit terpencil juga mengakibatkan sinyal yang sedikit susah diakses.

Salah satu hal yang dapat menunjang keberlangsungan pembelajaran yaitu dengan tatap muka dan pembelajaran non-formal seperti bimbingan belajar, yang tentunya diadakan dengan mempertimbangkan protokol kesehatan di masa pandemi COVID- 19 ini.

Program di bidang pendidikan yang dilakukan pada kegiatan KKN DR Sisdamas ini adalah kegiatan pembelajaran non-formal atau bimbingan belajar dan kelompok belajar. Kegiatan ini dilakukan atas dasar keinginan dan kewajiban mahasiswa dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, serta meningkatkan motivasi siswa dalam belajar di masa pandemi ini.

Banyak respon positif yang diperoleh dari kegiatan belajar mengajar maupun kelompok belajar, terutama dari kalangan para orang tua. Dikarenakan tempatnya yang kurang memadai menjadikan kegiatan ini hanya dapat menjangkau sebagian kecil daerah saja.

Tidak adanya *pre-test* dan *post-test* menyebabkan cukup sulit bagi penulis untuk menggambarkan standar keberhasilan dari sisi pengetahuan siswa. Meskipun begitu, penulis menganggap kegiatan ini berhasil. Karena kriteria keberhasilan pembelajaran menurut penulis, bukan hanya seberapa banyak pengetahuan yang diperoleh anak, namun juga adanya keinginan belajar pada anak sehingga mereka merasa senang dan tidak menganggap kegiatan belajar sebagai aktifitas yang membosankan.

Di tengah pengajaran berlangsung, anak-anak akan melakukan *ice breaking* sebagai bentuk pemanasan sebelum mulai pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mencairkan suasana agar anak tidak merasa bosan serta tertekan pada saat pembelajaran berlangsung. Salah satu *ice breaking* yang rutin dilakukan adalah tepuk semangat sebagai pembangun semangat para siswa sebelum belajar.

Dengan adanya permainan setelah kegiatan belajar mengajar, juga membuat anak-anak berinteraksi sehingga meningkatkan kemampuan komunikasi anak. Tidak sedikit konflik yang timbul di antara anak-anak namun dapat terurai dengan baik.

Pada proses pembelajaran, diberlakukan sistem *reward* berupa pemberian bintang. Hal ini di sambut baik oleh para siswa. Mereka sangat antusias dan menambah motivasi belajar mereka untuk terus berusaha menjawab pertanyaan seputar pelajaran yang ditanyakan oleh para pengajar kepada para siswa. Di akhir masa kegiatan KKN, para pengajar memberikan hadiah kepada para siswa. Semakin banyak *reward* yang didapatkan oleh anak-anak, semakin banyak pula hadiah yang mereka peroleh.

Setelah kegiatan belajar mengajar berakhir, banyak siswa yang menanyakan pengadaaan kegiatan ini kembali. Mereka merasa kegiatan belajar tak lagi membosankan dan menjadi salah satu aktifitas yang dinanti-nanti. Hal ini disebabkan adanya teman sebaya yang dapat membantu mereka memahami dan mempelajari pengetahuan yang diperoleh dengan cara yang menyenangkan.

Upaya memberikan kegiatan positif terhadap anak-anak usia sekolah yang merasa jenuh selama pembelajaran jarak jauh dilakukan agar mereka dapat mengisi waktu dengan kegiatan yang bermanfaat dan menjadikan kegiatan belajar sebagai kegiatan yang menyenangkan. Antusiasme para siswa dalam belajar juga dinilai mampu menambah pola pemahaman mereka terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh para pengajar.

Para orang tua selaku wali murid siswa-siswi SDN Buaran Asem juga merasa terbantu adanya kegiatan kelompok belajar secara tatap muka. Para guru di SDN Buaran Asem juga merasa terbantu dengan adanya kegiatan KKN-DR ini. Dengan adanya program KKN DR ini dapat meringankan guruyang sekolahnya mengadakan pembelajaran secara daring dan mendapatkan pengalaman baru dari kegiatan yang kami lakukan. Terdapat 3 kelas tambahan yang telah kami adakan untuk memperluas bimbingan belajar. Awalnya hanya kelas 1 sampai kelas 3 SD menjadi 1 sampai dengan kelas 6 SD. Penulis juga dapat mengetahui lebih jauh mengenai keadaan pendidikan di daerah sekitar dan permasalahan – permasalahan pendidikan yang terdapat di Desa Tanjung Anom, khususnya di wilayah Kampung BuaranAsem.



Gambar 5. Penutupan dan Pembagian Hadiah

Pada gambar 5 merupakan penutup kegiatan belajar mengajar dengan kelas 4, 5 dan 6. Di kegiatan tersebut kami memberikan hadiah kepada para siswa yang aktif selama pembelajaran sebagai Pendidikan juga merupakan bagian penting dalam proses peningkatan ilmu pengetahuan di lingkungan Desa Tanjung Anom. Dengan melihat begitu banyaknya antusias dan minat serta ketertarikan siswa pada program bidang pendidikan yang kami laksanakan. Hal ini juga merupakan suatu tugas besar bagi mahasiswa yang terlibat yaitu kelompok 177. Adanya keterlibatan yang aktif serta saling mendukung antara anak – anak, orang tua, dan guru sekolah, pelaksanaan program yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik dan lancar, tanpa adanya hambatan yang berarti.

Adapun harapan dari dilaksanakannya program pada bidang pendidikan adalah dapat membantu warga Desa Tanjung Anom, dan anak – anak usia sekolah dasar melalui ilmu yang kami miliki, kami pun berharap, apa yang kami amalkan dapat meningkatkan motivasi serta minat belajar pada siswa, dan dapat menumbuhkan semangat belajar baik disekolah maupun di luar sekolah.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Kegiatan KKN-DR yang dilakukan di Desa Tanjung Anom, Kampung Buaran Asem RT.03/RW.04 Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang. selama bulan Agustus 2021

belajar dengan lancar. Kegiatan ini dilakukan yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat Desa Tanjung Anom, khususnya di Kampung Buaran Asem di bidang pendidikan, juga sebagai upaya dalam meningkatkan kewaspadaan terhadap COVID-

19 serta membiasakan diri agar selalu melakukan protokol kesehatan untuk meminimalisir penyebaran COVID-19.

Dalam proses penunjang program tersebut, maka dilakukan edukasi melalui sosialisasi dengan beberapa pendekatan, seperti pengadaan kelompok belajar dan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka. Dengan adanya kegiatan KKN-DR ini

penulis berharap kegiatan ini akan memberikan dampak positif sebagai langkah awal untuk memajukan sektor pendidikan bagi Desa Tanjung Anom khususnya Kampung Buaran Asem.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada:

1. Dosen Pembimbing Lapangan;
2. Orang Tua, yang telah banyak membantu dan mendukung kami;
3. Ibu Wiwi, selaku ketua Yayasan Taman Anak Langit yang telah banyak membantu kami dalam proses pelaksanaan program KKN DR Sisdamas 2021 di Desa Tanjung Anom;
4. Ibu Asma, selaku guru Bimbel yang telah membantu kami dalam proses pelaksanaan program bidang pendidikan;
5. Dan kepada teman – teman anggota kelompok 177 KKN DR SISDAMAS 2021.

G. DAFTAR PUSTAKA

Ali, W. (2020). Online and Remote Learning in Higher Education Institutes: A Necessity in light of COVID-19 Pandemic. *Higher Education Studies*, 10(3), 16.

<https://doi.org/10.5539/hes.v10n3p16> Amir, F. R., & Nasution, S. A. (2017).

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Pendidikan, Agama, Sosial, Ekonomi, Dan Kesehatan. *Qardhul Hasan: Media pengabdian kepada masyarakat*, 3(1), 61-73.

Laksono, B. A., & Rohmah, N. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Lembaga Sosial dan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 14(1), 1-11.

Nurmayasari, E. (2020). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BIDANG PENDIDIKAN, KESEHATAN, DAN EKONOMI, DALAM RANGKA MEWUJUDKAN MASYARAKAT YANG BERKUALITAS DI DESA SADENG

KOLOT. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4 (4), 421-426.

Onyema, E. M. (2020). Impact of Coronavirus Pandemic on Education. *Journal of Education and Practice*, 11(13), 108–121. <https://doi.org/10.7176/jep/11-13-12>

Putra, I. M. D. C., & Yuhari, M. R. A. T. W.

(2020). Edukasi Covid-19 Melalui Program KKN ISI Denpasar untuk Mewujudkan Karakter Anak yang Sadar Kebersihan di Desa Carangsari. *SEGARA WIDYA Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 78–83.

Rosidah. (2021). EDUKASI DI ERA COVID-19 MELALUI PROGRAM KKN-DR IAIN JEMBER UNTUK MEWUJUDKAN DESA KARANGKEDAWUNG CERDAS DAN

SEHAT Rosidah Fakultas Syariah , Institut Agama Islam Negeri Jember Hafidz Hasyim Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember PENDAHULUAN Corona. 1, 47–58.

Sari, W., Rifki, A. M., & Karmila, M. (2020). Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid 19. *Jurnal MAPPESONA*, 1, 12.

Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5).

<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.153>